

PENINGKATAN KEMAMPUAN KERJASAMA ANAK USIA 4-5 TAHUN MELALUI PENGGUNAAN APE RUMAH BERMAIN DI KELOMPOK BERMAIN PERMATA HATI KOTA PAYAKUMBUH

Yessi Rifmasari¹, Nuraini²
Universitas Adzkia

Article Info	ABSTRAK
<i>Article history:</i> <i>Published June 31, 2024</i>	Penelitian ini dilatarbelakangi kurangnya media dan Alat Permainan Edukasi serta kurangnya kreatifitas guru dalam membuat dan mengembangkan APE untuk anak usia dini.
Kata Kunci: Kerjasama Anak, APE Rumah Bermain.	Tujuan penelitian untuk Meningkatkan kemampuan kerjasama anak usia 4-5 tahun untuk dapat saling berintegrasi aktif dalam kelompoknya melalui penggunaan APE Rumah Bermain. Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindak Kelas (PTK). Penelitian tindakan kelas terdiri dari rangkaian siklus (langkah-langkah) yang terdiri dari perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan kerjasama anak dalam setiap pertemuan mengalami peningkatan.

PENDAHULUAN

Anak usia dini merupakan individu yang sangat unik dan sedang mengalami proses pertumbuhan dan perkembangan yang sangat pesat. Usia dini disebut sebagai usia emas (golden age) atau masa keemasan dimana karakter dan kecerdasan anak mulai dibentuk. Anak Usia Dini menurut NAEYC (National Association for the Education of Young Children) Dalam Tiatminingsih (2019) adalah anak yang berada pada usia 0-8 tahun, yang tercakup dalam program pendidikan di taman penitipan anak, penitipan anak dalam keluarga, pendidikan prasekolah baik swasta maupun negeri, TK, dan SD.

Menurut Undang – undang No. 20 tahun 2003 Bab 1 Ayat 14 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyatakan bahwa: “Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) merupakan suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian stimulasi pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut”. Menurut Smith dkk (2023:185) Konsep Pendidikan anak Usia dini PAUD diawali dari keadaan faktual bahwa sejak lahir setiap anak telah memiliki potensi yang sangat membutuhkan stimulai agar dapat berkembang secara optimal. Filsafat pendidikan anak diharapkan dapat menjawab berbagai persoalan terkait kebutuhan pendidikan anak serta menyusun kajian yang lebih mendalam tentang peranan pendidikan dalam mengembangkan potensi anak serta mengarahkan anak menuju kebaikan dan kesuksesan hidup.

Berdasarkan pandangan filosofis tentang pendidikan anak usia dini merupakan upaya pembentukan manusia berdasarkan dasar dasar pancasila dengan tujuan menciptakan generasi Indonesia yang lebih baik.

Pada tahun 2020 dalam rangka pemulihan pendidikan indonesia akibat pandemi covid 19 dan dalam rangka meningkatkan kemampuan abad 21 peserta didik Indonesia maka menteri pendidikan meluncurkan kebijakan kurikulum baru dengan nama Kurikulum

merdeka. Dalam kurikulum merdeka capaian pembelajaran di bagi kedalam tiga capaian yaitu: Nilai agama dan budi pekerti, jati diri dan dasar- dasar literasi matematika, sains teknologi rekayasa dan seni.

Menurut Hadaina (2021:11) “Kemampuan untuk bekerja sama adalah kemampuan anak untuk menyelesaikan tugas dalam kelompok, yang mencakup kemampuan mereka untuk berinteraksi, membantu satu sama lain, dan bertanggung jawab atas tugas mereka sendiri. (Fauziddin, 2016; Wulandari & Suparno,2020)”. Salah satu kemampuan dalam pola perilaku sosial adalah kemampuan kerjasama. Perkembangan kerjasama yang baik pada anak membantu mereka mengatur suasana hati, menghilangkan kecemasan, rasa bersalah, dan menekan amarah yang tidak mengikuti.

Berikut Hasil Kondisi Awal Peningkatan Kemampuan Kerjasama Anak Usia 4-5 Tahun di Kelompok Bermain Permata Hati Kota Payakumbuh.

Table 1 hasil kondisi awal peningkatan kemampuan kerjasama Anak Usia 4-5 Tahun di Kelompok Bermain Permata Hati Kota Payakumbuh.

CP	Penilaian							
	BM		MM		C		M	
	F	%	F	%	F	%	F	%
1. Saling menolong dan membantu dalam kelompok.	5	50	4	40	1	10	0	0
2. Berinteraksi aktif dalam kelompok	4	40	4	40	2	20	0	0
Rata-rata	9	90	8	80	3	30	0	0

Sumber: (Tanggal 27 November 2023 Hasil Observasi Awal Peningkatan Kemampuan Kerjasama Anak Usia 4-5 Tahun di Kelompok Bermain Permata Hati Kota Payakumbuh)

Keterangan:

1. BM: Belum Muncul
2. MM: Mulai Muncul
3. C : Cakap
4. M : Mahir

Tabel di atas menunjukkan bahwa kemampuan kerjasama anak masih rendah. Hal itu ditandai dengan belum tercapainya oleh anak dua indikator kemampuan kerjasama. Tampak dari data diatas, pada kondisi awal sebelum melakukan tindakan yaitu: pada indikator pertama, saling menolong dan membantu dalam kelompok, belum berkembang (BM) 5 orang, dengan persen 50%, mulai berkembang (MM) 4 orang, dengan persen 40%, berkembang sesuai harapan (C) 1 orang, dengan persen 10%, berkembang sangat baik (M) 0 orang, dengan persen 0%. Pada indikator kedua, berinteraksi aktif dalam kelompoknya, belum berkembang (BM) 4 orang, dengan persen 40%, mulai berkembang (MM) 4 orang, dengan persen 40%, berkembang sesuai harapan (C) 2 orang, dengan persen 20%, berkembang sangat baik (M) 0 orang, dengan persen 0%.

Menurut hasil pengamatan dan analisa penulis hal diatas di sebabkan oleh sebagian anak masih belum percaya diri dan suka berdiam diri, tidak mau membantu atau menolong teman dan kurangnya variasi dalam bermain juga anak cepat bosan serta jenuh dalam bermain sehingga menyebabkan kurangnya interaksi antara anak. Penyebab kedua adalah kurangnya media dan Alat Permainan Edukasi serta kurangnya kreatifitas guru dalam membuat dan mengembangkan APE untuk anak usia dini. Cara belajar atau metode belajar juga perlu diperhatikan dalam pembelajaran. Metode belajar ini disebut juga dengan metode dakwah.

Menurut Arafat (2023:152-153) Metode Al-hikmah, mauidzah hasanah, dan

mujadilah billati hiya ahsan merupakan tiga cara pengajaran yang dijelaskan dalam ayat ini. Ketiga teknik ini dapat diterapkan berdasarkan tantangan yang dihadapi seorang guru di mana dia berdakwah atau mengajar. Metode dakwah adalah proses berkomunikasi dengan mad'u atau cara-cara tertentu yang digunakan oleh seorang guru untuk mencapai suatu tujuan yang dilandasi hikmah dan kasih sayang. Selain itu, guru menggunakan metode ini untuk mengajak mad'unya atau anak didik dengan mengajar.

METODOLOGI

penelitian ini menggunakan Penelitian Tindak Kelas (PTK) dalam upaya peningkatan kemampuan kerjasama anak usia 4-5 tahun melalui penggunaan alat permainan edukatif.

Menurut Azizah (2021:18) Penelitian tindakan kelas adalah jenis kegiatan ilmiah atau penelitian yang dilakukan oleh guru atau peneliti di kelas dengan menggunakan tindakan nyata untuk meningkatkan proses dan hasil pembelajaran. "Ilmiah" mengacu pada keilmuan, dan "metode" mengacu pada cara berpikir yang objektif, rasional, sistematis, dan berdasarkan fakta untuk menemukan, membuktikan, mengembangkan, dan mengevaluasi informasi. Penelitian tindakan kelas terdiri dari rangkaian siklus (langkah-langkah) yang terdiri dari perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Siklus-siklus ini terus menghasilkan siklus baru sampai penelitian tindakan kelas berakhir.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan data tabel 1, di atas maka dapat digambarkan pada grafik dibawah ini:



Berdasarkan grafik di atas dapat dilihat perkembangan peningkatan kemampuan kerjasama anak usia 4-5 tahun dalam kegiatan pembelajaran di Kelompok Bermain Permata Hati Kota Payakumbuh. Pada kondisi awal sebelum melaksanakan tindakan yaitu: pada indikator pertama, saling membantu da menolong dalam kelompok, belum muncul (BM) 5 orang anak dengan persen 50%, mulai muncul (MM) 4 orang anak dengan persen 40%, cakap (C) 1 orang anak dengan persen 10%, mahir (M) 0 anak dengan persen 0%. Pada indikator kedua, berinteraksi aktif dalam kelompoknya, belum muncul (BM) 4 orang anak dengan persen 40%, mulai muncul (MM) 4 orang anak dengan persen 40%, cakap (C) 2 orang anak dengan persen 20 % dan mahir (M) 0 %.

KESIMPULAN

APE Rumah bermain merupakan salah satu alat permainan edukatif yang dimodifikasi dan dirancang untuk digunakan dalam pembelajaran, dengan menggunakan

APE Rumah Bermain yang bentuknya yang menarik dan anak tidak cepat bosan di mainkan secara berkelompok maka akan dapat menstimulasi sikap saling membantu dan menolong teman dalam kelompoknya.

DAFTAR PUSTAKA

- Aghnaita, A. (2017). Perkembangan Fisik-Motorik Anak 4-5 Tahun Pada Permendikbud no. 137 Tahun 2014 (Kajian Konsep Perkembangan Anak). *Al-Athfal: Jurnal Pendidikan Anak*, 3 (2), 219–234.
- Agustia, E. (2023). Merancang Alat Permainan Edukatif (APE) Bagi Anak Usia Dini. *Jurnal Agilelearner*, 1(1).
- Alfiyah. (2023). “Alat Permainan Edukatif Rumah Bermain”.Ponorogo. Universitas Muhammadiyah
- Aqobah, Q. J., Ali, M., Decheline, G., & Raharja, A. T. (2020). Penanaman Perilaku Kerjasama Anak Usia Dini Melalui Permainan Tradisional. *Jurnal Eksistensi Pendidikan Luar Sekolah (E-Plus)*, 5(2).
- Arditya, P. (2022). Telaah konseptual pendekatan kuantitatif dalam sejarah. *Kalpataru Jurnal Sejarah dan Pembelajaran Sejarah*, 8(1), 76-85.
- Arikunto, (2020). Suharsimi. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara
- Azizah, A. (2021). Pentingnya penelitian tindakan kelas bagi guru dalam pembelajaran. *Auladuna: Jurnal Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, 3(1), 15-22.
- Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia 2022. *Capaian Pembelajaran Fase Fondasi*.
- Dini, J. P. A. U. (2023). Analisis Kemampuan Kerja Sama Anak dengan Permainan Angklung. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 7(1), 427-438.
- Evivani, M., & Oktaria, R. (2020). Permainan Finger Painting Untuk Pengembangan Kemampuan Motorik Halus Anak Usia Dini. *Jurnal Warna: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Anak Usia Dini*, 5(1), 23-31.
- Farasara, A. P., & Romadona, N. F. (2023, June). Perilaku Bermain Pada Anak Autisme Di Usia 2-4 Tahun. In *Proceedings of International Conference on Early Childhood Education (Vol. 1, No. 1, pp. 89-93)*.
- Fikria, I. V., & Ernawati, F. (2023). Pengembangan kurikulum merdeka pada satuan paud di paud islam makarima kartasura tahun akademik 2022/2023 (Doctoral dissertation, UIN RADEN MAS SAID).
- Hadaina, N., & Astawan, I. G. (2021). Instrumen Kemampuan Kerjasama Anak Kelompok B Taman Kanak-Kanak. *Journal for Lesson and Learning Studies*, 4(1), 8-12.
- Hardini, R. N. C., Sofia, A., & Irzalinda, V. (2019). Analisis Deskriptif Pola Asuh Orang Tua Dan Perkembangan Bicara Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Anak*, 5(1).
- Hasanah, N. (2020). Meningkatkan Kemampuan Kerjasama Anak Usia 4-5 Tahun Melalui Kegiatan Fun Cooking Di RA Darussalam Kedoya Jakarta Barat (Doctoral dissertation, Institut PTIQ Jakarta).
- Hastuti, I. B., Asmawulan, T., & Fitriyah, Q. F. (2022). Asesmen PAUD Berdasar Konsep Merdeka Belajar Merdeka Bermain di PAUD Inklusi Saymara. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(6), 6651-6660.
- Herdayani, S. P., Pd, S., & Syahrial, S. T. (2019). Desain Penelitian Dan Teknik Pengumpulan Data Dalam Penelitian. *ISSN 2502-3632 ISSN 2356-0304 J. Online Int. Nas. Vol. 7 No. 1, Januari–Juni 2019 Univ. 17 Agustus 1945 Jakarta*, 53(9), 1689-1699.
- Hidayat, Y., & Al-Audiyah, Is manfaat penggunaan alat permainan edukatif dalam pembelajaran anak usia dini.
- Isnainingsih, A., Handayani, I. N., Hermawan, R., Fitri, A. W., Hambali, H., Hasanah, U., ... & Amelia, D. (2022). Pelatihan Pembuatan Alat Permainan Edukatif (APE) dari Barang Bekas untuk Mengurangi Sampah Bagi Guru Raudlatul Athfal. *Abdibaraya: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(01), 26-34.
- Istiana, Y. (2017). Konsep-Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini. *DIDAKTIKA: Jurnal*

- Pemikiran Pendidikan, 20(2), 90-98.
- Jannah, M. M., & Rasyid, H. (2023). Kurikulum merdeka: Persepsi guru pendidikan anak usia dini. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 7(1), 197-210.
- Kusuma, T. C., & Listiana, H. (2021). Pengembangan Pembuatan APE bagi Anak Usia Dini. *Prenada Media*.
- Ningsih, W. T., Yunus, Y., & Radyuli, P. (2020). Perancangan dan Pembuatan Sistem Informasi Perpustakaan Berbasis Web dengan PHP dan MySQL (Studi Kasus SMK Negeri 7 Padang). *Jurnal pti (pendidikan dan teknologi informasi) fakultas keguruan ilmu pendidikan universita putra indonesia" yptk" padang*, 7(1), 60-69.
- Nugroho, A. D., & Santoso, S. (2023). Kajian Nilai Bangunan Baru Berdasarkan Spesifikasi Empiris Pada Rumah Tinggal Tipe Sederhana Di Kota Jayapura Provinsi Papua. *Jurnal Sosial Teknologi*, 3(6), 481-487.
- Pahrul, Y. (2022). Analisis Pemahaman Guru Taman Kanak-Kanak terhadap Alat Permainan Edukatif. *Jurnal Pendidikan dan Konseling (JPDK)*, 4(4), 2665-2668.
- Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia, Nomor 137 Tahun 2014
- Prabandari, I. R., & Fidesrinur, F. (2021). Meningkatkan kemampuan bekerjasama anak usia 5-6 tahun melalui metode bermain kooperatif. *Jurnal Anak Usia Dini Holistik Integratif (AUDHI)*, 1(2), 96-105.
- Prihatni, R., Sumiati, A., & Sariwulan, T. (2019). Pelatihan penelitian tindakan kelas untuk guru-guru yayasan. *Jurnal Pemberdayaan Masyarakat Madani (JPMM)*, 3(1), 112-123.
- Rahayu, M. A. N., Lestari, P. I., & Cahaya, I. M. E. (2019). Implementasi Alat Permainan Edukatif Pohon Angka dalam Meningkatkan Kemampuan Mengenal Konsep dan Lambang Bilangan. *Media Edukasi: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(1).
- Retnaningsih, L. E., & Khairiyah, U. (2022). Kurikulum merdeka pada pendidikan anak usia dini. *SELING: Jurnal Program Studi PGRA*, 8(2), 143-158.
- Sherly, S., Herman, H., Halim, F., Dharma, E., Purba, R., Sinaga, Y. K., & Tannuary, A. (2021). Sosialisasi implementasi program profil pelajar pancasila di smp swasta sultan agung pematangsiantar. *Jubaedah: Jurnal Pengabdian Dan Edukasi Sekolah (Indonesian Journal of Community Services and School Education)*, 1(3), 282-289.
- Shofiah, A. N., & Fauzi, F. (2023). Pengembangan Kemampuan Kerjasama Anak Usia Dini Melalui Fun Games Circle. *Jurnal Ilmiah Potensia*, 8(1), 207-218.
- Smith, H., Ismail, R., & Machmud, N. (2023). Pendidikan Anak Usia Dini Dalam Perspektif Filsafat Pendidikan Islam. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 9(4), 184-190.
- Suciani, R. N., Azizah, N. L., Gusmaningsih, I. O., & Fajrin, R. A. (2023). Strategi Refleksi dan Evaluasi Penelitian Tindakan Kelas. *Jurnal Kreativitas Mahasiswa*, 1(2), 114-123.
- Tatminingsih, S. 2019. Kemampuan Sosial Emosional Anak Usia Dini di Nusa Tenggara Barat. *Jurnal: Pendidikan Anak Usia Dini*. 3(2) 2019. Trisnatiswa
- Tupti, Z., Arif, M., Iskandar, D., & Rambe, I. (2022). Peningkatan Kinerja Pegawai Berbasis Komunikasi, Kerjasama Tim Dan Kreativitas. *Jurnal Salman (Sosial Dan Manajemen)*, 3(2), 83-92.
- Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 Tentang sistem Pendidikan Nasional.
- UTARA. *Atthufulah: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 3(2), 88-95.
- Wahab, Gusnarib dan Rosnawati. (2021). *Teori-teori belajar dan pembelajaran*. Jawa Barat: Penerbit Adab
- Wati, e. (2023). Penggunaan bamzle (bamboe puzzle) untuk meningkatkan kemampuan mengenal bentuk geometri pada kelompok a di tk al-ihlas pasuruan. *Jurnal indria jurnal ilmiah pendidikan prasekolah dan sekolah awal*, 9(1), 100-115.
- Wiguna, I. K. W., & Tristianingrat, M. A. N. (2022). Langkah mempercepat perkembangan kurikulum merdeka belajar. *Edukasi: Jurnal Pendidikan Dasar*, 3(1), 17-26.